

PERUM PERCETAKAN UANG REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
(P K B L)

LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PROGRAM KEMITRAAN DAN PROGRAM BINA LINGKUNGAN (PKBL) PERURI

Jl. Trunojoyo No. 8B Blok K-V, Kebayoran Baru, Jakarta 12160
Telp. 021 - 7267450 Fax. 021 - 7267450

DAFTAR ISI

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	
1. Neraca tanggal 31 Desember 2019	1
2. Laporan Aktivitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019	2
3. Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019	3
4. Catatan atas Laporan Keuangan	4 - 19

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No.: 00015/2.0768/AU.2/09/0048-1/0/III/2020

Kepada:

Pemilik Modal, Dewan Pengawas dan Direksi,
Pengelola Program Kemitraan dan Bina Lingkungan
Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia
(Perum Peruri)

Kami telah mengaudit laporan keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Perum Peruri terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2019, serta laporan aktivitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ringkasan kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Pengelola PKBL bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar atas laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh pengelola untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan. Dalam melakukan penilaian atas risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh pengelola, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

No.: 00015/2.0768/AU.2/09/0048-1/0/III/2020

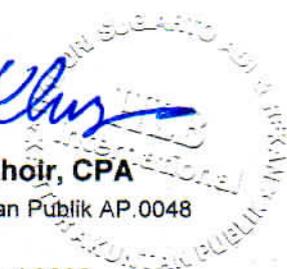
Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PKBL Perum Peruri tanggal 31 Desember 2019, aktivitas serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Hal lain

Laporan keuangan PKBL Perum Peruri tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan opini tanpa modifikasi.

Abdul Khoir, CPA
Izin Akuntan Publik AP.0048

17 Februari 2020

PERUM PERCETAKAN UANG REPUBLIK INDONESIA
(Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan)
NERACA
Tanggal 31 Desember 2019

	Catatan	2019	2018
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	2.2, 4	731.940.021	1.846.812.778
Piutang Pinjaman Mitra Binaan - Bersih <i>(Setelah dikurangi penyisihan pinjaman piutang sebesar Rp14.182.415.007 dan Rp15.612.089.679 tanggal 31 Desember 2019 dan 2018)</i>	2.3, 5	22.869.913.021	21.588.486.784
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap - Nilai Buku <i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 162.721.150 dan Rp162.721.150 tanggal 31 Desember 2019 dan 2018)</i>	2.4, 6	-	-
Aset Lain-lain	2.5, 7	-	-
JUMLAH ASET		23.601.853.042	23.435.299.562
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Kelebihan Pembayaran Angsuran	2.6, 8	123.437.780	114.526.514
Angsuran Belum Teridentifikasi	2.7, 9	311.376.462	395.726.585
Jumlah Liabilitas		434.814.242	510.253.099
ASET NETO			
Aset Neto Tidak Terikat	2.8, 10	23.167.038.800	22.925.046.463
Jumlah Aset Neto		23.167.038.800	22.925.046.463
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		23.601.853.042	23.435.299.562

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUM PERCETAKAN UANG REPUBLIK INDONESIA
(Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan)
LAPORAN AKTIVITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

	<u>Catatan</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT			
PENDAPATAN			
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	2.9a, 11	544.925.745	358.521.770
Pendapatan Bunga	2.9b, 12	61.948.020	399.873.882
Pendapatan Lain-lain	2.9c, 13	159.450.240	-
JUMLAH PENDAPATAN		<u>766.324.005</u>	<u>758.395.652</u>
BEBAN			
Dana Pembinaan Kemitraan	2.10a, 14	1.436.536.544	405.670.227
Penyaluran - Bina Lingkungan	2.10b, 15	30.000.000	29.073.005
Beban Administrasi dan Umum	2.10c, 16	3.324.000	1.876.787
Beban Penyisihan Piutang	2.10d, 5	(945.528.876)	1.348.688.380
JUMLAH BEBAN		<u>524.331.668</u>	<u>1.785.308.399</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO		241.992.337	(1.026.912.747)
ASET NETO AWAL TAHUN		<u>22.925.046.463</u>	<u>23.951.959.210</u>
ASET NETO AKHIR TAHUN		<u>23.167.038.800</u>	<u>22.925.046.463</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUM PERCETAKAN UANG REPUBLIK INDONESIA
(Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

	2019	2018
AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Dana dari BUMN Pembina	-	-
Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan	10.991.586.716	3.439.534.679
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	534.416.958	361.884.801
Pendapatan Bunga Jasa Giro	61.948.020	410.873.879
Angsuran Belum Teridentifikasi	57.746.667	50.764.480
Kelebihan Pembayaran Angsuran	4.289.425	7.234.720
Pendapatan Lain-lain	30.000.000	-
Penyaluran Pinjaman Kemitraan	(11.325.000.000)	(18.800.000.000)
Penyaluran Bina Lingkungan	(30.000.000)	(29.073.005)
Dana pembinaan kemitraan	(1.436.536.543)	(405.670.227)
Beban Administrasi dan Umum	(3.324.000)	(1.876.787)
KAS NETO DITERIMA UNTUK AKTIVITAS OPERASI	(1.114.872.757)	(14.966.327.460)
AKTIVITAS INVESTASI	-	-
KAS NETO DITERIMA UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	-	-
AKTIVITAS PENDANAAN	-	-
KAS NETO DITERIMA UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN	-	-
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(1.114.872.757)	(14.966.327.460)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1.846.812.778	16.813.140.238
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	731.940.021	1.846.812.778

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PERUM PERCETAKAN UANG REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

1.1 Latar Belakang Pendirian

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia (Perum Peruri) memulai kegiatan dalam membina pengusaha kecil dan koperasi sejak tahun 1990 dengan membentuk suatu badan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKEP-191/V/1990 dengan nama Badan Pengelola Pembinaan Pengusaha Kecil dan Koperasi (BP BINUSKOLEPOP) yang kemudian dirubah berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perum Peruri No. SKEP-315/XI/91 tanggal 13 November 1991 menjadi BP PERELEK (Badan Pengelola Pengusaha Ekonomi Lemah dan Koperasi) yang terlepas dari organisasi Perum Peruri. Tugas pokok dari badan pengelola adalah mengupayakan segera terbentuknya tata kerja operasional dari aspek pembinaan sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 1232/KMK/013/1989 tanggal 14 November 1989. Kemudian pada tanggal 25 Februari 1998, BP PERELEK diubah menjadi Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK). Selanjutnya, dengan diterbitkannya Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. KEP-236/MBU/2003 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, Perum Peruri membentuk unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (Unit PKBL Perum Peruri), dengan tugas utamanya adalah berperan aktif dalam pemberdayaan terhadap usaha kecil dan koperasi. Unit PKBL Perum Peruri melaksanakan program kegiatannya di 18 propinsi di Indonesia sejak tahun 1991 sampai dengan saat ini.

Unit PKBL Perum Peruri tidak mempunyai cabang di daerah-daerah, domisili usaha hanya ada di Jakarta dan Karawang sedangkan wilayah binaan PKBL tersebar di 18 Propinsi.

Berikut perubahan peraturan terkait dengan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, yaitu:

1. PER-20/MBU/2012, tanggal 27 Desember 2012, tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007;
2. PER-05/MBU/2013, tanggal 1 Mei 2013, tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan Sebagaimana Telah Diubah Dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-20/MBU/2012 tanggal 27 Desember 2012;
3. PER-07/MBU/2013, tanggal 27 Juni 2013, tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara Dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan Sebagaimana Telah diubah Dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-20/MBU/2012 tanggal 27 Desember 2012 dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/2013 tanggal 1 Mei 2013;
4. PER-08/MBU/2013, tanggal 10 September 2013, tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan;
5. PER-07/MBU/05/2015, tanggal 22 Mei 2015, tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan;
6. PER-09/MBU/07/2015, tanggal 3 Juli 2015, tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
7. PER-03/MBU/12/2016, tanggal 16 Desember 2016, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015; dan

PERUM PERCETAKAN UANG REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

8. PER-02/MBU/7/2017, tanggal 5 Juli 2017, tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

1.2 Kegiatan Usaha

Kegiatan utama yang dilakukan oleh Unit PKBL meliputi kegiatan sebagai berikut:

- Penyaluran dana pinjaman.
- Pembinaan pendidikan, promosi atau pameran.
- Pemberian bantuan dana bina lingkungan.
- Monitoring kegiatan usaha mitra binaan.
- Pelaporan kegiatan PKBL.

Program Kemitraan

Sasaran dari kegiatan Program Kemitraan adalah usaha kecil dengan syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah);
- b. Milik Warga Negara Indonesia;
- c. Membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha Mitra Binaan;
- d. Mempunyai potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan;
- e. Telah melakukan kegiatan usaha minimal 6 (enam) bulan; dan
- f. Belum memenuhi persyaratan perbankan atau lembaga keuangan bukan bank.

Dana program kemitraan berdasarkan PER-02/MBU/7/2017 berasal dari:

- a. Penyisihan sebagian Laba Bersih setelah pajak yang ditetapkan dalam RUPS/Menteri pengesahan Laporan Tahunan BUMN Pembina maksimum sebesar 4% (untuk Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan) dari laba setelah pajak tahun buku sebelumnya dan/atau anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada BUMN;
- b. Saldo Dana Program Kemitraan yang teralokasi sampai dengan akhir tahun sebelumnya;
- c. Jasa administrasi pinjaman/margin/bagi hasil, bunga deposito dan/atau jasa giro dari dana Program Kemitraan; dan
- d. Pelimpahan dana Program Kemitraan dari BUMN lain, jika ada.

Dana program kemitraan diberikan dalam bentuk:

- a. Pinjaman untuk membiayai modal kerja dan atau pembelian aset tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan;
- b. Pinjaman tambahan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekan usaha Mitra Binaan; dan
- c. Beban Pembinaan.

**PERUM PERCETAKAN UANG REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Program Bina Lingkungan

Merupakan kegiatan pemberdayaan serta pemberian bantuan kepada masyarakat pada lingkup operasional Perusahaan. Adapun lingkup kegiatan Program Bina Lingkungan sesuai dengan PER-02/MBU/7/2017 adalah sebagai berikut:

- a. Bantuan Korban Bencana Alam.
- b. Bantuan Pendidikan dan / atau Pelatihan.
- c. Bantuan Peningkatan Kesehatan.
- d. Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum.
- e. Bantuan Sarana Ibadah.
- f. Bantuan Pelestarian Alam.
- g. Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan.
- h. Bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kapasitas Mitra Binaan Program Kemitraan.

Dana program bina lingkungan berasal dari:

- a. Penyisihan sebagian Laba Bersih setelah pajak yang ditetapkan dalam RUPS/Menteri pengesahan Laporan Tahunan BUMN Pembina maksimum 4% (untuk Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan) dari laba setelah pajak tahun buku sebelumnya dan/atau anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada BUMN.
- b. Saldo dana Program Bina Lingkungan yang teralokasi sampai dengan akhir tahun sebelumnya.
- c. Bunga deposito dan/atau jasa giro dari dana Program Bina Lingkungan.

1.3 Susunan Organisasi dan Pengelola

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perum Peruri Nomor: KEP-12/VII/2018 tanggal 28 Agustus 2018 perihal Struktur Organisasi Perum Percetakan Uang RI dan Salinan Keputusan Direksi Perum Peruri Nomor KEP-2/XXI/2008 tanggal 30 Desember 2008 perihal Struktur Organisasi Perum Peruri, Unit PKBL Perum Peruri berada dalam binaan Direktorat Keuangan Perum Peruri. Unit PKBL Perum Peruri dipimpin oleh Kepala PKBL yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Keuangan Perum Peruri.

	2019	2018
Pembina PKBL	Nungky Indraty T.K	Nungky Indraty T.K
Kepala PKBL	Danang Widhi Witoko (POH)	Samsul Bachrun
Ahli Madya PKBL	-	Eman Suherman
Ahli Madya PKBL	-	Siwi Wijayanti
Koordinator Bidang Keuangan	Tupar	Tupar
Koordinator Bidang Litbang	M. Nurdjehan A.	M. Nurdjehan A.
Penanggung Jawab Litbang	Swarno Gunawan Sinaga	-
Tenaga Kontrak Ahli	Eman Suherman	Mulyo Harsono
Staf	Mas Aris Wibowo	Mas Aris Wibowo
	Dawam Hafidhuddin	Dawam Hafidhuddin
	Defi Eko Marianti	Defi Eko Marianti
	Widya Nur Lathifa	Swarno Gunawan Sinaga

PERUM PERCETAKAN UANG REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi yang penting dan diterapkan secara konsisten dalam menyusun laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

2.1 Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) sesuai dengan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) BUMN, yang diterbitkan dan ditetapkan oleh Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara melalui Surat Edaran No. SE-02/MBU/Wk/2012 tanggal 23 Februari 2012 yang isinya mengubah Pedoman Akuntansi PKBL Revisi tahun 2012 sebagai basis akuntansi komprehensif selain prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Laporan keuangan PKBL meliputi:

(i) Neraca

Menyajikan informasi aset, liabilitas, dan aset neto PKBL pada periode tertentu.

(ii) Laporan Aktivitas

Menyajikan perubahan jumlah aset neto (aset neto terikat permanen, terikat temporer, dan tidak terikat) dalam periode tertentu. Kenaikan/penurunan aset neto tidak terikat pada tahun berjalan merupakan selisih antara dana yang diterima dengan penggunaan dana PKBL selama periode berjalan. Jumlah kenaikan/penurunan ini selanjutnya akan menjadi bagian dari aset neto pada periode berjalan.

(iii) Laporan Arus Kas

Menyajikan laporan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan Arus Kas PKBL disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*).

(iv) Catatan Atas Laporan Keuangan

Setiap pos dalam Neraca, Laporan Aktivitas, dan Laporan Arus Kas harus berkaitan dengan informasi yang terdapat dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

2.2 Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, serta tidak digunakan sebagai jaminan.

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai jaminan atau disisihkan untuk program BUMN Peduli disajikan sebagai kas yang dibatasi penggunaannya.

2.3 Piutang Pinjaman Mitra Binaan

Piutang Pinjaman Mitra Binaan merupakan pinjaman yang disalurkan oleh unit PKBL kepada mitra binaan dan dicatat sebesar jumlah bersih/pokok yang diharapkan dapat ditagih dari mitra binaan. Berdasarkan Pedoman Akuntansi PKBL Revisi tahun 2012, saldo piutang pinjaman mitra binaan termasuk piutang bunga atas pinjaman mitra binaan yang dicatat secara akrual.

**PERUM PERCETAKAN UANG REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Piutang jasa administrasi pinjaman mitra binaan dicatat secara akrual mengikuti piutang pokok mitra tersebut bilamana kualitas pinjaman tersebut lancar dan kurang lancar. Bila kualitas pinjaman sudah diragukan maka tidak dilakukan akrualisasi piutang jasa administrasi pinjaman mitra binaan.

Alokasi penyisihan piutang mitra binaan merupakan penyisihan atas piutang pinjaman yang mungkin tidak tertagih yang dihitung berdasarkan estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih, yaitu dengan menggunakan metode perhitungan secara kolektif berdasarkan prosentase tertentu tingkat ketertagihan (*collection*) data historis yang ada (minimal 2 tahun).

2.4 Aset Tetap

Aset Tetap disajikan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dengan tarif penyusutan sebagai berikut:

	<u>Tarif</u> <u>Penyusutan</u>	<u>Masa Manfaat</u> <u>(Tahun)</u>
Bangunan	5%	20
Kendaraan	12,5%	8
Peralatan Kantor	25%	4

2.5 Aset Lain-Lain

Aset Lain-Lain merupakan total saldo yang terdiri antara lain atas Aset Tetap Tidak Berfungsi, Dana Penjaminan KUM-LTA dan Piutang Bermasalah-bersih. Informasi yang perlu diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan antara lain rincian saldo aset lain-lain termasuk saldo piutang bermasalah beserta penyisihan penurunan nilai piutangnya, dan informasi lain yang relevan.

2.6 Kelebihan Pembayaran Angsuran

Kelebihan Pembayaran Angsuran merupakan Penerimaan angsuran yang melebihi saldo penerimaan Piutang Mitra Binaan. Kelebihan Pembayaran Angsuran diukur dan dicatat sebesar nilai nominal kelebihan pembayaran angsuran serta diakui dan disajikan sebagai Liabilitas dalam Neraca.

2.7 Angsuran Belum Teridentifikasi

Angsuran Belum Teridentifikasi merupakan penerimaan angsuran yang belum dapat diklasifikasi/diidentifikasi nama Mitra Binaan pembayarannya. Angsuran belum teridentifikasi diakui pada saat angsuran tersebut diterima, diukur dan dicatat sebesar nilai nominal serta akan berkurang pada saat diketahui identitas Mitra Binaan yang melakukan pembayaran dan jumlah yang teridentifikasi tersebut akan mengurangi saldo piutang Mitra Binaan. Angsuran belum teridentifikasi disajikan sebagai Liabilitas Jangka Pendek dalam Neraca.

PERUM PERCETAKAN UANG REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.8 Aset Neto

Aset Neto dikelompokkan berdasarkan ada atau tidaknya pembatasan oleh penyumbang, yaitu terikat secara permanen, terikat secara temporer, dan tidak terikat. Aset Neto Terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu atau tidak dapat digunakan untuk kegiatan operasional normal, yaitu terdiri dari Aset Neto Terikat Temporer dan Aset Neto Terikat Permanen. Aset Neto Tidak Terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

2.9 Pendapatan

a. Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman

Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman merupakan pendapatan jasa yang dipungut atas pinjaman dana Program Kemitraan yang disalurkan kepada Mitra Binaan, termasuk Pinjaman Khusus. Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman diakui secara akrual serta diukur dan dicatat sebesar nilai yang telah jatuh tempo sesuai dengan kontrak. Pendapatan jasa administrasi pinjaman diakui secara akrual hanya pada piutang dengan status lancar dan kurang lancar, dan disajikan sebagai Pendapatan dalam Laporan Aktivitas.

Pinjaman yang diberikan kepada mitra binaan dibebankan bunga pinjaman atau jasa administrasi sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015, yang ditetapkan sebesar 6% (enam persen) per tahun dari saldo pinjaman awal tahun. Lalu berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017, pinjaman yang diberikan kepada mitra binaan dibebankan bunga pinjaman atau jasa administrasi sesuai dengan yang ditetapkan sebesar 3% (tiga persen) per tahun dari saldo pinjaman awal tahun.

b. Pendapatan Bunga

Pendapatan Bunga merupakan pendapatan yang berasal dari bunga deposito, jasa giro, bunga tabungan atau bunga simpanan lainnya. Pendapatan jasa giro diakui secara akrual serta diukur dan dicatat sebesar nilai yang telah ditentukan dalam ketentuan, dan disajikan sebagai Pendapatan dalam Laporan Aktivitas

c. Pendapatan Lain-Lain

Pendapatan Lain-Lain merupakan pendapatan yang tidak dapat digolongkan menurut klasifikasi pendapatan diatas. Pendapatan lain-lain diakui pada saat diterima serta diukur dan dicatat sebesar nilai yang telah diterima oleh Unit PKBL, dan disajikan sebagai Pendapatan dalam Laporan Aktivitas.

2.10 Penyaluran dan Beban

Penyaluran dan Beban terdiri dari:

a. Dana Pembinaan Kemitraan

Dana Pembinaan Kemitraan adalah penyaluran dana Unit PKBL sebagai salah satu bentuk pelaksanaan program kemitraan. Dana pembinaan kemitraan diakui pada saat terjadinya penyaluran serta diukur dan dicatat sebesar jumlah dana yang dibayarkan dalam rangka pelaksanaan pembinaan kemitraan, dan disajikan sebagai Beban dalam Laporan Aktivitas.

PERUM PERCETAKAN UANG REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

b. Penyaluran Bina Lingkungan

Penyaluran Bina Lingkungan adalah penyaluran dana Unit PKBL sebagai bentuk pelaksanaan Program Bina Lingkungan BUMN Pembina dan BUMN Peduli. Penyaluran Bina Lingkungan diakui pada saat penyaluran dan program bina lingkungan serta diukur dan dicatat sebesar jumlah dana yang disalurkan untuk pelaksanaan Program Bina Lingkungan, dan disajikan sebagai Beban dalam Laporan Aktivitas.

c. Beban Administrasi dan Umum

Beban Administrasi dan Umum adalah beban-beban yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan-kegiatan penunjang (administrasi) Unit PKBL. Beban Administrasi dan Umum diakui, diukur dan dicatat pada saat beban tersebut telah menjadi liabilitas sebagai akibat transaksi keuangan yang dilakukan oleh Unit PKBL serta disajikan sebagai Beban dalam Laporan Aktivitas.

d. Beban Penyisihan

Beban Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman merupakan beban yang timbul karena penyisihan atas piutang yang mungkin tidak tertagih. Beban penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman diakui pada akhir periode akuntansi, diukur dan dicatat sebesar selisih jumlah penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dan disajikan sebagai Beban dalam Laporan Aktivitas.

3. INDIKATOR PENILAIAN KERJA PROGRAM KEMITRAAN

Penilaian kinerja program kemitraan dilakukan dengan indikator yang ditetapkan sesuai Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, khususnya mengenai aspek administrasi yang berkaitan dengan penilaian kinerja Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK/sekarang Program Kemitraan).

Indikator yang dinilai adalah:

3.1 Efektivitas Penyaluran Dana

Efektivitas Penyaluran Dana diukur melalui rasio (dalam persentase) antara jumlah dana yang disalurkan dan jumlah dana yang tersedia.

Jumlah dana yang disalurkan adalah seluruh dana yang disalurkan kepada usaha kecil dan koperasi dalam tahun yang bersangkutan yang terdiri dari hibah dan bantuan pinjaman, termasuk dana penjaminan (dana yang dialokasikan untuk menjamin pinjaman usaha kecil dan koperasi kepada Lembaga Keuangan).

Jumlah dana yang tersedia adalah seluruh dana pembinaan yang tersedia dalam tahun yang bersangkutan yang terdiri atas:

- (i) Saldo Awal
- (ii) Pengembalian pinjaman
- (iii) Setoran dari pembagian laba yang diterima dalam tahun yang bersangkutan
- (iv) Pendapatan bunga dari pinjaman program kemitraan

Penilaian tingkat penyerapan dana program kemitraan sebagai berikut:

<u>Penyerapan (%)</u>	<u>> 90</u>	<u>85 s.d 90</u>	<u>80 s.d 85</u>	<u>< 80</u>
Skor	3	2	1	0

**PERUM PERCETAKAN UANG REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3.2 Tingkat Kolektibilitas Penyaluran Pinjaman

Tingkat Kolektibilitas Penyaluran Pinjaman diukur melalui rasio (dalam persentase) antara rata-rata tertimbang kolektibilitas pinjaman program kemitraan dan jumlah pinjaman yang disalurkan.

Rata-rata tertimbang kolektibilitas pinjaman program kemitraan adalah perkalian antara bobot kolektibilitas (%) dengan saldo pinjaman untuk masing-masing kategori kolektibilitas sampai dengan periode akhir tahun buku yang bersangkutan. Kolektibilitas piutang mitra binaan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015, dikategorikan menjadi 4 (empat) kategori sebagai berikut:

(i) Lancar

Penerimaan angsuran pinjaman dari mitra binaan belum melampaui 30 (tiga puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran;

(ii) Kurang Lancar

Penerimaan angsuran pinjaman dari mitra binaan telah melampaui 30 (tiga puluh) hari dan belum melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran;

(iii) Diragukan

Penerimaan angsuran pinjaman dari mitra binaan telah melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dan belum melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran; dan

(iv) Macet

Penerimaan angsuran pinjaman dari mitra binaan telah melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran.

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002, bobot yang dipergunakan sebagai angka pengali untuk masing-masing kolektibilitas adalah 100% untuk piutang dengan kategori lancar, 75% untuk kategori kurang lancar, 25% untuk kategori diragukan dan 0% untuk kategori macet.

Jumlah pinjaman yang disalurkan adalah seluruh pinjaman kepada mitra binaan sampai dengan periode akhir tahun buku yang bersangkutan.

Penilaian tingkat kolektibilitas dana program kemitraan sebagai berikut:

<u>Tingkat kolektibilitas (%)</u>	<u>> 70</u>	<u>40 s.d 70</u>	<u>10 s.d 40</u>	<u>< 10</u>
Skor	3	2	1	0

PERUM PERCETAKAN UANG REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian Kas dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Kas	32.424.865	52.243.000
Bank		
Program Kemitraan		
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	539.149.917	494.394.230
- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	160.365.239	1.300.175.548
Sub Jumlah	699.515.156	1.794.569.778
Jumlah Kas dan Setara Kas	731.940.021	1.846.812.778

5. PIUTANG MITRA BINAAN-BERSIH

Rincian Piutang Mitra Binaan-Bersih adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Berdasarkan Sektor Usaha:		
Sektor Industri	12.178.853.241	13.332.892.550
Sektor Perdagangan	11.178.933.970	11.194.872.897
Sektor Pertanian	5.578.032.291	1.083.467.895
Sektor Jasa	5.369.725.302	4.282.604.478
Sektor Peternakan	1.280.341.783	733.425.695
Sektor Perikanan	158.006.093	176.443.000
Sektor Perkebunan	95.535.000	4.445.960.000
Sektor Lainnya	1.212.900.348	1.950.909.948
Sub Jumlah	37.052.328.028	37.200.576.463
Penyisihan penurunan nilai Piutang	(14.182.415.007)	(15.612.089.679)
Jumlah	22.869.913.021	21.588.486.784

	2019	2018
Berdasarkan Wilayah:		
Jawa Barat	13.118.777.012	14.486.489.523
Jawa Tengah	9.549.903.050	10.913.468.663
Jawa Timur	8.878.576.806	7.255.436.047
DI. Yogyakarta	3.331.863.217	2.197.601.906
Lampung	985.368.743	991.855.943
DKI Jakarta	835.336.555	969.879.957
Banten	352.502.645	385.844.424
Sub Jumlah	37.052.328.028	37.200.576.463
Penyisihan penurunan nilai Piutang	(14.182.415.007)	(15.612.089.679)
Jumlah	22.869.913.021	21.588.486.784

PERUM PERCETAKAN UANG REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Piutang Pinjaman Mitra Binaan termasuk didalamnya piutang jasa administrasi untuk tahun 2019 dan 2018 sebesar Rp42.610.427 dan Rp33.336.649. Penyisihan piutang pinjaman termasuk didalamnya penyisihan piutang jasa untuk tahun 2019 dan 2018 sebesar Rp2.466.582 dan Rp2.122.162.

Alokasi Penyisihan Piutang Pinjaman

Penyisihan piutang pinjaman mitra binaan tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Kualitas Pinjaman	Umur Piutang	Saldo Piutang	%	Alokasi Penyisihan		Beban (Pendapatan) Penyisihan
				2019	2018	
Lancar	sd 30 hari	20.886.661.608	2%	319.644.098	304.908.841	14.735.257
Kurang Lancar	30-180 hari	1.641.864.568	7%	121.903.670	59.297.109	62.606.561
Diragukan	180-270 hari	983.769.638	20%	200.835.025	58.367.991	142.467.034
Macet	> 270 hari	13.540.032.214	100%	13.540.032.214	15.189.515.739	(1.649.483.525)
Jumlah		37.052.328.028		14.182.415.007	15.612.089.680	(1.429.674.673)
Bermasalah	> 270 hari	6.540.013.990	100%	6.540.013.990	6.185.318.433	354.695.557
Pemulihan		-		(129.450.240)	-	129.450.240
Jumlah		43.592.342.018		20.722.428.997	21.797.408.113	(945.528.876)

Penyisihan piutang pinjaman mitra binaan tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Kualitas Pinjaman	Umur Piutang	Saldo Piutang	%	Alokasi Penyisihan		Beban (Pendapatan) Penyisihan
				2018	2017	
Lancar	sd 30 hari	20.876.677.257	1%	304.908.841	213.046.153	91.862.688
Kurang Lancar	30-180 hari	834.030.987	7%	59.297.109	116.374.388	(57.077.279)
Diragukan	180-270 hari	300.352.480	19%	58.367.991	69.977.481	(11.609.490)
Macet	> 270 hari	15.189.515.739	100%	15.189.515.739	13.828.858.096	1.360.657.643
Jumlah		37.200.576.463		15.612.089.680	14.228.256.118	1.383.833.562
Bermasalah	> 270 hari	6.185.318.433	100%	6.185.318.433	6.220.463.615	(35.145.182)
Jumlah		43.385.894.896		43.385.894.896	20.448.719.733	1.348.688.380

6. ASET TETAP

Rincian Aset Tetap adalah sebagai berikut:

	2019			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
- Peralatan Kantor	129.241.150			129.241.150
- Kendaraan	33.480.000			33.480.000
Sub Jumlah	162.721.150	-	-	162.721.150
Akumulasi penyusutan				
- Peralatan Kantor	129.241.150	-	-	129.241.150
- Kendaraan	33.480.000	-	-	33.480.000
Sub Jumlah	162.721.150	-	-	162.721.150
Nilai Buku	-	-	-	-

**PERUM PERCETAKAN UANG REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2018			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
- Peralatan Kantor	129.241.150			129.241.150
- Kendaraan	33.480.000			33.480.000
Sub Jumlah	<u>162.721.150</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>162.721.150</u>
Akumulasi penyusutan				
- Peralatan Kantor	129.241.150			129.241.150
- Kendaraan	33.480.000		-	33.480.000
Sub Jumlah	<u>162.721.150</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>162.721.150</u>
Nilai Buku	<u>-</u>			<u>-</u>

7. ASET LAIN-LAIN (PIUTANG BERMASALAH)

Rincian aset lain-lain yang merupakan piutang bermasalah adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Berdasarkan Sektor Usaha:		
Sektor Industri	2.082.690.059	1.973.446.659
Sektor Perdagangan	1.676.055.099	1.577.707.752
Sektor Jasa	1.407.520.784	1.336.364.984
Sektor Pertanian	743.584.576	706.641.976
Sektor Peternakan	457.171.137	147.430.635
Sektor Perikanan	156.884.735	16.107.600
Sektor Lainnya	16.107.600	427.618.827
Sub Jumlah	<u>6.540.013.990</u>	<u>6.185.318.433</u>
Penyisihan Piutang Pinjaman	(6.540.013.990)	(6.185.318.433)
Jumlah Piutang Bermasalah	<u>-</u>	<u>-</u>
Berdasarkan Wilayah:		
Jawa Barat	1.605.160.488	1.407.183.788
Jawa Tengah	1.302.440.060	1.040.671.813
Lampung	1.269.183.029	1.374.072.819
DKI Jakarta	1.070.539.350	1.070.539.350
Banten	412.502.040	413.472.040
Sumatera	237.235.200	237.235.200
Sulawesi	208.878.300	208.878.300
Jawa Timur	192.735.328	192.735.328
DI. Yogyakarta	141.570.195	140.759.795
Lainnya	99.770.000	99.770.000
Sub Jumlah	<u>6.540.013.990</u>	<u>6.185.318.433</u>
Penyisihan Piutang Pinjaman	(6.540.013.990)	(6.185.318.433)
Jumlah Piutang Bermasalah	<u>-</u>	<u>-</u>

PERUM PERCETAKAN UANG REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

8. KELEBIHAN PEMBAYARAN ANGSURAN

Rincian Kelebihan Pembayaran Angsuran adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Akumulasi Angsuran yang Diterima	42.245.924.096	30.596.356.641
Akumulasi Angsuran Seharusnya	(42.122.486.316)	(30.481.830.127)
Jumlah Kelebihan Pembayaran Angsuran	123.437.780	114.526.514

9. ANGSURAN BELUM TERIDENTIFIKASI

Rincian Angsuran Belum Teridentifikasi adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Akumulasi Angsuran Masuk	98.079.575.054	86.491.535.288
Akumulasi Angsuran Teridentifikasi	(97.768.198.592)	(86.095.808.703)
Jumlah Angsuran Belum Teridentifikasi	311.376.462	395.726.585

10. ASET NETO

Rincian Aset Neto adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Aset Neto Tidak Terikat		
Saldo Awal	22.925.046.463	23.951.959.210
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto Tidak Terikat	241.992.337	(1.026.912.747)
Saldo Akhir	23.167.038.800	22.925.046.463

11. PENDAPATAN JASA ADMINISTRASI PINJAMAN

Rincian Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Wilayah		
Provinsi Jawa Barat	199.922.814	171.360.031
Provinsi Jawa Timur	156.824.270	22.192.443
Provinsi Jawa Tengah	133.062.556	121.717.380
Provinsi DI. Yogyakarta	39.535.015	30.654.586
Provinsi DKI Jakarta	8.770.330	2.446.000
Provinsi Banten	6.027.000	451.725
Provinsi Lampung	783.760	19.699.605
Jumlah	544.925.745	368.521.770

PERUM PERCETAKAN UANG REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

12. PENDAPATAN BUNGA

Rincian Pendapatan Bunga adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Program Kemitraan		
Pendapatan Bunga-Giro	61.948.020	108.135.960
Pendapatan Bunga-Deposito	-	291.723.636
Sub Jumlah	61.948.020	399.859.596
Program Bina Lingkungan		
Pendapatan Bunga-Giro	-	14.286
Pendapatan Bunga-Deposito	-	-
Sub Jumlah	-	14.286
Jumlah Pendapatan Bunga	61.948.020	399.873.882

13. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Pendapatan lain-lain merupakan angsuran belum teridentifikasi yang teridentifikasi dari piutang bermasalah dan pendapatan bina lingkungan atas program sembako murah pada tahun 2019 dan 2018 sebesar Rp159.450.240 dan nihil.

14. DANA PEMBINAAN KEMITRAAN

Rincian Dana Pembinaan Kemitraan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pelatihan	290.234.000	349.301.000
Promosi	146.302.544	56.369.227
Penyaluran Hibah (BUMN Khusus)	1.000.000.000	-
Jumlah	1.436.536.544	405.670.227

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-02/MBU/7/2017, dana pembinaan kemitraan menjadi beban penyaluran Bina Lingkungan berupa bantuan pendidikan, pelatihan, pengembangan, pemasaran, promosi, dan bentuk bantuan lain yang terkait upaya peningkatan kapasitas Mitra Binaan Program, maksimal sebesar 20% yang diperhitungkan dari dana Program Kemitraan yang disalurkan.

15. PENYALURAN BINA LINGKUNGAN

Rincian Penyaluran Bina Lingkungan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
- Pengentasan Kemiskinan	16.000.000	-
- Pendidikan dan Pelatihan	14.000.000	29.073.005
Jumlah Penyaluran Bina Lingkungan	30.000.000	29.073.005

PERUM PERCETAKAN UANG REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

16. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Rincian Beban Administrasi dan Umum adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Beban Administrasi dan Umum	3.324.000	1.876.787
Jumlah	3.324.000	1.876.787

17. PENYALURAN PINJAMAN KEMITRAAN

Rincian Penyaluran Pinjaman Kemitraan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Berdasarkan Sektor Usaha:		
Sektor Pertanian	4.500.000.000	135.000.000
Sektor Perdagangan	2.935.000.000	6.438.750.000
Sektor Jasa	1.830.000.000	1.735.000.000
Sektor Industri	1.160.000.000	4.550.000.000
Sektor Peternakan	690.000.000	200.000.000
Sektor Perkebunan	85.000.000	4.500.000.000
Sektor Lainnya	125.000.000	1.241.250.000
Jumlah	11.325.000.000	18.800.000.000
Berdasarkan Wilayah:		
Jawa Timur	6.500.000.000	4.810.000.000
Jawa Barat	2.135.000.000	7.710.000.000
Jawa Tengah	1.035.000.000	5.165.000.000
DI. Yogyakarta	1.655.000.000	800.000.000
DKI Jakarta	-	200.000.000
Banten	-	115.000.000
Jumlah	11.325.000.000	18.800.000.000

Jumlah mitra binaan penyaluran pada tahun 2019 adalah 147 Mitra binaan, yang terdiri dari 47 mitra binaan di Jawa Barat, 12 mitra binaan di Jawa Tengah, 16 mitra binaan di DI Yogyakarta, 72 mitra binaan di Jawa Timur.

PERUM PERCETAKAN UANG REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

18. EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA

Rincian Efektivitas Penyaluran Dana adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Dana Tersedia		
- Saldo Awal	1.846.812.778	16.784.030.729
- Penerimaan Pengembalian Pinjaman	10.991.586.716	3.439.535.012
- Penerimaan Jasa Administrasi Pinjaman	534.416.958	361.884.468
- Angsuran Belum Teridentifikasi	57.746.667	50.764.480
- Pendapatan jasa Giro dan Deposito	58.624.020	409.033.596
- Kelebihan Pembayaran Angsuran	4.289.425	7.234.720
Jumlah Dana Tersedia	13.493.476.564	21.052.483.005
Penyaluran Dana		
- Pinjaman Mitra Binaan	11.325.000.000	18.800.000.000
- Dana Pembinaan Kemitraan	1.436.536.543	405.670.227
Jumlah Penyaluran Dana	12.761.536.543	19.205.670.227
Rasio Penyerapan Dana	95%	91%
Skor	3	3

19. KOLEKTIBILITAS PENYALURAN DANA

Rincian Kolektibilitas Penyaluran Dana adalah sebagai berikut:

Kolektibilitas	Nilai Bobot Kolektibilitas	2019		2018	
		Piutang	Rata-Rata Tertimbang	Piutang	Rata-Rata Tertimbang
		Rp	Rp	Rp	Rp
Lancar	100%	20.874.828.327	20.874.828.327	20.872.049.828	20.872.049.828
Kurang Lancar	75%	1.611.087.088	1.208.315.316	805.132.767	603.849.575
Diragukan	25%	983.769.638	245.942.410	300.352.480	75.088.120
Macet	0%	13.540.032.214	-	15.189.515.739	-
Jumlah		37.009.717.267	22.329.086.053	37.167.050.814	21.550.987.523
Tingkat kolektibilitas penyaluran**		60%		58%	
Skor		2		2	

* Piutang x nilai bobot kolektibilitas masing-masing kategori piutang

** Rata-rata tertimbang/piutang

Jumlah piutang merupakan sisa pokok pinjaman tanpa memperhitungkan pengakuan piutang jasa administrasi pada akhir tahun.

PERUM PERCETAKAN UANG REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

20. AKUMULASI SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA

I. Akumulasi Sumber Dana

	<u>s.d. 31-Des-2018</u>	<u>Mutasi 2019</u>	<u>s.d 31-Des-2019</u>
Akumulasi alokasi penyisihan laba	49.276.043.935	-	49.276.043.935
Akumulasi penerimaan pendapatan			
- Pendapatan Pokok Pinjaman	73.996.629.374	10.991.586.716	84.988.216.090
- Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	8.192.029.992	534.416.958	8.726.446.950
- Bunga Deposito	3.948.897.639	-	3.948.897.639
- Jasa Giro	1.489.389.001	61.948.020	1.551.337.021
- Pendapatan Lain-Lain	798.745.583	30.000.000	828.745.583
Jumlah Akumulasi Dana	<u>137.701.735.524</u>	<u>11.617.951.694</u>	<u>149.319.687.218</u>

II. Akumulasi Penggunaan Dana

Pinjaman Kemitraan			
- Sektor Industri	40.909.000.000	1.160.000.000	42.069.000.000
- Sektor Perdagangan	29.603.289.000	2.935.000.000	32.538.289.000
- Sektor Pertanian	4.579.700.000	4.500.000.000	9.079.700.000
- Sektor Peternakan	2.094.350.000	690.000.000	2.784.350.000
- Sektor Perkebunan	4.539.250.000	85.000.000	4.624.250.000
- Sektor Perikanan	527.500.000	-	527.500.000
- Sektor Jasa	16.434.000.000	1.830.000.000	18.264.000.000
- Sektor Lainnya	20.856.000.000	125.000.000	20.981.000.000
Jumlah Pinjaman Kemitraan	<u>119.543.089.000</u>	<u>11.325.000.000</u>	<u>130.868.089.000</u>
Dana Pembinaan Kemitraan			
- Pendidikan atau Pelatihan	8.190.917.165	287.784.000	8.478.701.165
- Promosi, Pameran dan Pemasaran Lainnya	6.300.094.107	146.302.543	6.446.396.650
- Pemagangan	173.354.556	-	173.354.556
- Produksi	19.776.700	2.450.000	
Jumlah Dana Pembinaan Kemitraan	<u>14.684.142.528</u>	<u>436.536.543</u>	<u>15.098.452.371</u>
Jumlah Akumulasi Penyaluran Dana	<u>134.227.231.528</u>	<u>11.761.536.543</u>	<u>145.966.541.371</u>

21. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Pengelola PKBL Perum Peruri bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 17 Februari 2020.